

PENERAPAN BUDAYA MUTU AKADEMIK DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENULISAN SKRIPSI

Jasper Simanjuntak^{1*}, Peny Husna Handayani², Nasriah³, Salim⁴

1. Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Medan
2. Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Medan
3. Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Medan
4. Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan

*Email: jaspersimanjuntak@unimed.ac.id

Abstract: The purpose of this research is to implement an academic culture and to determine the improvement of the thesis writing quality of PG PAUD students through the application of academic culture. This research was conducted in department of PG-PAUD. The sample in this study were PG PAUD students who were working on their thesis and thesis supervisor. This type of research is qualitative research with survey methods. The collect data through questionnaires, interviews, and observations. Based on the survey results, it can be concluded that the application of a culture of academic quality in improving the thesis in the PG-PAUD FIP UNIMED Study Program has been carried out by 91% of the thesis supervisors. The average application of the culture of academic quality in improving the thesis carried out by the thesis supervisor is in the very good category. The implementation of a culture of academic quality in improving the thesis in the PG-PAUD FIP UNIMED Study Program has been carried out by 83% or almost all of the thesis compilers. The average application of the culture of academic quality in improving the thesis carried out by thesis compilers is in the very good category. Aspects of thorough, rational, objective, honest, open, and productive have been applied by 100% or all students who compile the thesis

Keywords: Academic Quality Culture, Quality Of These Writing

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan budaya akademik dan untuk mengetahui peningkatan kualitas penulisan skripsi mahasiswa PG PAUD melalui penerapan budaya akademik. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi PG PAUD. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa PG PAUD yang sedang mengerjakan skripsi dan dosen pembimbing. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode survey. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian angket, wawancara, dan pengamatan. Berdasarkan hasil survey dapat disimpulkan Penerapan budaya mutu akademik dalam peningkatan skripsi di lingkungan Prodi PG-PAUD FIP UNIMED telah dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi sebanyak 91%. Rata-rata penerapan budaya mutu akademik dalam peningkatan skripsi yang dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi masuk dalam kategori sangat baik. Penerapan budaya mutu akademik dalam peningkatan skripsi di lingkungan Prodi PG-PAUD FIP UNIMED telah dilakukan oleh mahasiswa penyusun skripsi sebanyak 83% atau hampir seluruhnya. Rata-rata penerapan budaya mutu akademik dalam peningkatan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa penyusun skripsi masuk dalam kategori sangat baik. Aspek teliti, rasional, objektif, jujur, terbuka, dan produktif telah diterapkan oleh 100% atau seluruh mahasiswa penyusun skripsi.

Kata Kunci: Budaya Mutu Akademik, Kualitas Penulisan Skripsi

PENDAHULUAN

Pendidikan di perguruan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan professional. Setiap perguruan tinggi memiliki ketentuan dan persyaratan khusus yang harus ditempuh bagi kelulusan mahasiswa. Salah satu syarat tersebut adalah mahasiswa diwajibkan untuk menulis tugas akhir.

Tugas akhir mahasiswa yang wajib ditulis dalam menempuh tingkat pendidikan strata satu adalah penulisan skripsi. Skripsi merupakan suatu macam karangan ilmiah yang memaparkan sebuah pokok soal penting dalam suatu cabang ilmu sebagai hasil penelitian pustaka dan/atau lapangan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa berdasarkan penugasan akademik dari perguruan tingginya (Januarti, 2009). Skripsi disusun berdasarkan penelitian seorang mahasiswa dan dimaksudkan sebagai pembuktian terakhir tentang mutu berpikir ilmiahnya, kecakapannya menyatupadukan segenap ilmu yang telah dipelajari selama masa belajarnya terutama untuk memecahkan suatu masalah secara ilmiah atau sebagai usaha setiap mahasiswa pada akhir masa studinya untuk memberikan sumbangan nyata pada kemajuan bidang ilmu yang diasuh fakultasnya (Utami, 2013).

Idealnya skripsi yang disusun harus dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu dan pengembangan karakter, khususnya pada diri penulis itu sendiri. Kondisi yang ada di FIP Universitas Negeri Medan khususnya Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), mahasiswa kurang paham arah penelitian yang akan dilakukan. Kebanyakan mahasiswa hanya melihat contoh skripsi yang ada tanpa

melihat permasalahan dan kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan bidang keilmuannya. Persoalan integritas akademik (*academic integrity*) maupun kejujuran ilmiah (*academic honesty*) menjadi hal yang mengalami kemerosotan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Januarti (2009) bahwa kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi adalah kendala penentuan judul atau permasalahan yang ada. Parmin (2012) pun mengidentifikasi beberapa permasalahan mahasiswa dalam menyusun skripsi salah satunya adalah judul skripsi sebagian besar bukan hasil identifikasi permasalahan pembelajaran di sekolah melainkan membaca skripsi pendahulu.

Pendidikan tinggi (Universitas), pada dasarnya merupakan ladang tempat lahirnya kader-kader intelektual. Sehingga disinilah nilai-nilai positif seperti jujur, cerdas, peduli, tangguh, tanggung jawab, religius dan nilai positif lainnya bisa ditanamkan, terinternalisasi, dan menjadi sebuah budaya dalam upaya membangun tradisi intelektual. Aspek pendidikan tidak hanya memberikan pengajaran saja kepada mahasiswa tetapi juga harus mencakup pembentukan sikap dan kepribadian, yang mana hal ini penting dalam menghadapi krisis moral bangsa Indonesia (Okllilas, 2007).

Salah satu Renstra Prodi PG PAUD 2016-2020, lulusan memiliki kompetensi profesional yang kreatif dan inovatif yang memenuhi standar mutu nasional. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan dan mencapai sasaran Prodi PG PAUD perlu menerapkan budaya mutu akademik untuk menanamkan karakteristik

mahasiswa sehingga berdampak pada bertambahnya kualitas penulisan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa.

Budaya mutu akademik yang akan dikembangkan dan diterapkan adalah: (1) Memiliki rasa ingin tahu. Hal ini sangat penting karena merupakan suatu motivator yang mendorong seseorang untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan titik awal bagi tumbuhnya ilmu pengetahuan. (2) Teliti, yakni selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan untuk pencapaian suatu kesempurnaan. (3) Rasional, artinya dalam memecahkan suatu permasalahan yang ditemukan selalu menggunakan pikiran dan timbangan yang logis dan melakukan penelitian yang kritis sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu pengetahuan. (4) Objektif, artinya dalam mengemukakan sesuatu, harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang disertai dengan bukti otentik tanpa ada manipulasi dan pembelokan karena intimidasi pihak-pihak tertentu. (5) Jujur, artinya bertindak sesuai dengan kenyataan tanpa rekayasa dan tanpa ada yang ditutupi dengan maksud mencari keuntungan pribadi. (6) Inovatif, yakni memiliki daya cipta atau kemampuan menciptakan sesuatu yang baru baik dalam bentuk ide ataupun karya nyata. (7) Terbuka, artinya bias menerima gagasan baru dari pihak lain tanpa ada singgungan. (8) Produktif, kaum intelektual tidak hanya hebat dalam menelurkan gagasan, tetapi juga harus dibarengan karya nyata dan penerapan di masyarakat.

Jika dapat dikembangkan secara optimal, terutama di kalangan dosen dan mahasiswa maka terwujudlah masyarakat akademik yang berbudaya. Dalam artian,

mereka memiliki kerangka berpikir, pedoman atau patokan ideal yang sama guna mengisi maupun mengaktualisasikan label mereka sebagai warga masyarakat akademik, yakni kumpulan orang-orang terkenal yang dianggap arif dan bijaksana guna memajukan ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan metode survey. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di PG PAUD FIP UNIMED. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PG PAUD yang sedang mengerjakan skripsi dan dosen pembimbing skripsi pada semester ganjil tahun 2017. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian angket, wawancara, dan pengamatan. Data dalam penelitian ini adalah informasi dari mahasiswa dan pembimbing skripsi berkaitan dengan penerapan mutu akademis dan kualitas penulisan skripsi mahasiswa. Adapun pengolahan data dilakukan melalui tahapan: (1) pengumpulan data, dilakukan pengisian angket, wawancara, dan pengamatan; (2) entri data; (3) analisis data; (4) membuat tabulasi sesuai keperluan pengamatan; dan (5) interpretasi secara deskriptif.

Penelitian ini merupakan penelitian survey maka data diolah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari objek penelitian dilakukan tabulasi dengan menghitung jumlah dan persentasenya setelah itu dilakukan deskriptif untuk menggambarkan kondisi

yang ada. Untuk menghitung persentase penerapan budaya mutu akademis digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Total}} \times 100$$

Setelah mendapatkan persentase maka data tersebut dikategorikan berdasarkan aturan Koentjaraningrat (1994, dalam Ginanjar, 2008):

Tabel 3.1 Kategorisasi Hasil Presentase Aturan Koentjaraningrat

Persentase	Kategorisasi
0%	Tidak satu pun
1% - 30%	Sebagian kecil
31% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 80%	Sebagian besar
81% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Data tentang kualitas penulisan skripsi mahasiswa diperoleh dengan pengisian angket dan wawancara kepada dosen pembimbing skripsi. Data dari angket kemudian dipersentasekan dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Total}} \times 100$$

Setelah mendapatkan persentase maka data tersebut dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategorisasi Hasil Presentase

Persentase	Kategorisasi
0-20%	Sangat kurang
21-40%	Kurang
41-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu Renstra Prodi PG PAUD 2016-2020, lulusan memiliki kompetensi profesional yang kreatif dan inovatif yang memenuhi standar mutu nasional. Oleh karena itu, untuk

mewujudkan tujuan dan mencapai sasaran, Prodi PG PAUD menerapkan budaya mutu akademis untuk menanamkan karakteristik mahasiswa sehingga berdampak pada bertambahnya kualitas penulisan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa. Penerapan budaya mutu akademis ini perlu kerja sama dan kontribusi yang baik dari dosen, khususnya dosen pembimbing skripsi dan juga mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Budaya mutu akademis yang akan dikembangkan dan diterapkan adalah: (1) Memiliki rasa ingin tahu. Hal ini sangat penting karena merupakan suatu motivator yang mendorong seseorang untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan titik awal bagi tumbuhnya ilmu pengetahuan. (2) Teliti, yakni selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan untuk pencapaian suatu kesempurnaan. (3) Rasional, artinya dalam memecahkan suatu permasalahan yang ditemukan selalu menggunakan pikiran dan timbangan yang logis dan melakukan penelitian yang kritis sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu pengetahuan. (4) Objektif, artinya dalam mengemukakan sesuatu, harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang disertai dengan bukti otentik tanpa ada manipulasi dan pembelokan karena intimidasi pihak-pihak tertentu. (5) Jujur, artinya bertindak sesuai dengan kenyataan tanpa rekayasa dan tanpa ada yang ditutupin dengan maksud mencari keuntungan pribadi. (6) Inovatif, yakni memiliki daya cipta atau kemampuan menciptakan sesuatu yang baru baik dalam bentuk ide ataupun karya nyata. (7) Terbuka, artinya bias menerima gagasan baru dari pihak lain tanpa ada

singgungan. (8) Produktif, kaum intelektual tidak hanya hebat dalam menelurkan gagasan, tetapi juga harus dibarengan karya nyata dan penerapan di masyarakat.

Sampel dalam penelitian ini adalah Sembilan orang dosen

pembimbing skripsi dan 21 mahasiswa yang sedang aktif menyusun skripsi. Tabel 5.1 menunjukkan hasil pengisian angket penerapan budaya mutu akademik dalam penulisan skripsi mahasiswa.

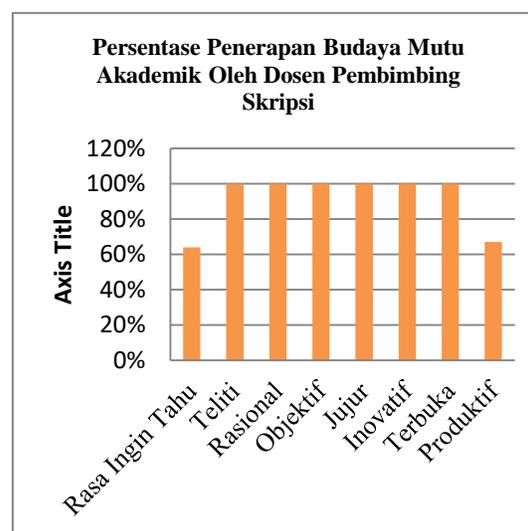
Tabel.1 Hasil Pengisian Angket Dosen dan Mahasiswa

No	Aspek Budaya Mutu Akademik dalam Penulisan Skripsi	Penerapan oleh Dosen Pembimbing Skripsi	Penerapan oleh Mahasiswa Penyusun Skripsi
1	Rasa ingin tahu	64%	60%
2	Teliti	100%	100%
3	Rasional	100%	100%
4	Objektif	100%	100%
5	Jujur	100%	100%
6	Inovatif	100%	0%
7	Terbuka	100%	100%
8	Produktif	67%	100%
Rata-Rata		91%	83%
Rata-Rata Keseluruhan		87% (Hampir Seluruhnya)	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek rasa ingin tahu dan produktif yang tidak mencapai 100% dalam penerapannya oleh dosen pembimbing skripsi. Sebanyak 64% dosen pembimbing skripsi yang telah menerapkan aspek rasa ingin tahu tersebut. Sedangkan untuk aspek produktif, sebanyak 67% dosen pembimbing skripsi yang telah menerapkan aspek produktif tersebut. Menurut aturan Koentjaraningrat, angka ini dapat diartikan sebagian besar dosen telah menerapkan aspek budaya mutu akademik rasa ingin tahu dan produktif pada mahasiswa bimbingannya.

Berdasarkan table 3.2, maka angka tersebut dapat kita artikan bahwa penerapan aspek rasa ingin tahu dan produktif oleh dosen pembimbing skripsi

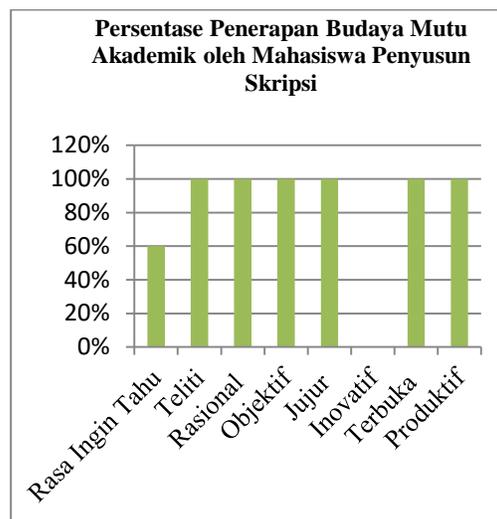
di Prodi PG PAUD FIP UNIMED berada pada kategori baik.



Gambar 1. Diagram Batang Persentase Penerapan Budaya Mutu Akademik Dosen

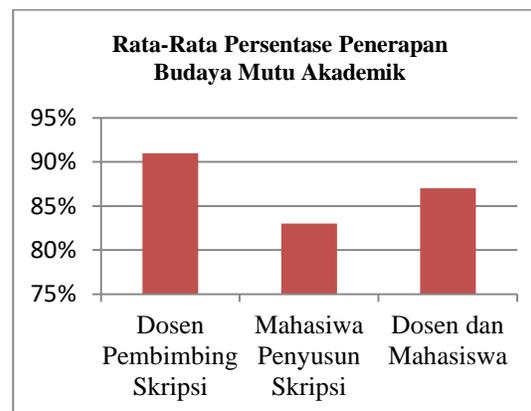
Gambar 1 menunjukkan bahwa untuk aspek budaya mutu akademik teliti, rasional, objektif, jujur, inovatif, dan terbuka, telah diterapkan oleh 100% Dosen Pembimbing skripsi, artinya seluruh dosen pembimbing skripsi telah menerapkan aspek-aspek budaya mutu akademik tersebut ketika membimbing mahasiswa dalam penulisan skripsi. Aspek budaya mutu akademik teliti, rasional, objektif, jujur, inovatif, dan terbuka, telah sangat baik diterapkan oleh Dosen Pembimbing.

Penerapan budaya mutu akademik ini tidak hanya dilakukan oleh Dosen Pembimbing skripsi, tetapi juga oleh mahasiswa penyusun skripsi. Tabel 5.1 menunjukkan aspek rasa ingin tahu dan inovatif tidak mencapai 100% dalam penerapannya oleh mahasiswa penyusun skripsi. Bahkan aspek inovatif menunjukkan angka 0% yang berarti tidak satu pun mahasiswa melakukan inovasi dalam penulisan skripsinya. Mahasiswa Prodi PG PAUD masih sangat kurang dalam penerapan aspek inovatif dalam penulisan skripsi, meskipun telah diarahkan oleh dosen pembimbing skripsi mahasiswa. Aspek rasa ingin tahu menunjukkan angka 60%, yang artinya sebagian besar mahasiswa telah menerapkan aspek rasa ingin tahu dalam proses penyusunan skripsi. Angka tersebut dapat kita artikan bahwa penerapan aspek rasa ingin tahu oleh mahasiswa penyusun skripsi di Prodi PG PAUD FIP UNIMED berada pada kategori baik.



Gambar 5.2. Diagram Batang Persentase Penerapan Budaya

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa untuk aspek budaya mutu akademik teliti, rasional, objektif, jujur, terbuka, dan produktif telah diterapkan oleh 100% mahasiswa penyusun skripsi. Artinya seluruh mahasiswa penyusun skripsi telah menerapkan aspek-aspek budaya mutu akademik tersebut dalam proses penulisan skripsi. Aspek budaya mutu akademik teliti, rasional, objektif, jujur, terbuka, dan produktif, telah sangat baik diterapkan oleh mahasiswa.



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Penerapan Budaya Mutu Akademik Oleh Mahasiswa Penyusun Skripsi

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa rata-rata persentase penerapan Budaya mutu akademik dalam peningkatan penulisan skripsi telah 91% diterapkan oleh dosen pembimbing skripsi dan 83% diterapkan oleh mahasiswa penyusun skripsi. Penerapan aspek budaya mutu akademik oleh dosen dan mahasiswa dirata-ratakan menunjukkan angka 87%. Menurut aturan Koentjaraningrat, angka ini dapat diartikan hampir seluruhnya dosen pembimbing dan mahasiswa penyusun skripsi telah menerapkan aspek budaya mutu akademik dalam peningkatan penulisan skripsi. Penerapan aspek budaya mutu akademik dalam peningkatan penulisan skripsi telah sangat baik dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi dan mahasiswa penyusun skripsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survey tentang penerapan budaya mutu akademik dalam peningkatan penulisan skripsi mahasiswa di lingkungan Prodi PG-PAUD FIP UNIMED dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan budaya mutu akademik dalam peningkatan skripsi di lingkungan Prodi PG-PAUD FIP UNIMED telah dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi sebanyak 91% atau hampir seluruhnya. Rata-rata penerapan budaya mutu akademik dalam peningkatan skripsi yang dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi masuk dalam kategori sangat baik. (2) Penerapan budaya mutu akademik dalam peningkatan skripsi di lingkungan Prodi PG-PAUD FIP UNIMED telah dilakukan oleh mahasiswa penyusun skripsi sebanyak 83% atau hampir seluruhnya. Rata-rata penerapan budaya mutu

akademik dalam peningkatan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa penyusun skripsi masuk dalam kategori sangat baik. (2) Aspek rasa ingin tahu dan produktif menunjukkan angka 64% dan 67% atau sebagian besar dosen pembimbing skripsi telah menerapkan aspek tersebut dalam peningkatan penulisan skripsi. Sedangkan aspek teliti, rasional, objektif, jujur, inovatif, dan terbuka, telah diterapkan oleh 100% atau seluruh Dosen Pembimbing skripsi. (3) Aspek rasa ingin tahu menunjukkan angka 60% atau sebagian besar mahasiswa penyusun skripsi telah menerapkan aspek tersebut dalam peningkatan penulisan skripsi. Sedangkan aspek inovatif menunjukkan angka 0% atau tidak satu pun mahasiswa penyusun skripsi menerapkan aspek tersebut dalam peningkatan penulisan. Aspek teliti, rasional, objektif, jujur, terbuka, dan produktif telah diterapkan oleh 100% atau seluruh mahasiswa penyusun skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- GINANJAR, I. (2008). *Penerapan Peer Assessment Pada Pembelajaran Kooperatif Materi Alat Indera Untuk Mengungkap Kecakapan Berkomunikasi Siswa*. Skripsi Sarjana pada FPMIPA UPI: tidak diterbitkan.
- JANUARTI, R. 2009. *Hubungan antara Persepsi terhadap Dosen Pembimbing dengan Tingkat Stress dalam Menulis Skripsi [Skripsi]*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- JOHN WEST, BURNHAM, 1997. *Managing Quality in Schools Effective Strategies for Quality-Based*

- School Improvement*). London: Prentice Hall.
<http://mezazainul.blogspot.com/2012/03/standar-kualitas-produk-dan-jasa-dalam.html>
<http://pakepul.blogspot.com/2011/09/manajemen-sekolah-berbudaya-mutu.html>
- Muhaimin, et,al, 2010, *Menejemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta, Kencana Nursya`bani.
- Parmin, 2012. Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Skripsi. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol 1(2): 183-191.
- Purnama, , 2006, *Manajemen Kualitas Perspektif Global*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Saefullah, 2012, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia.
- Sallis, Edward, 2010, *Total Quality Managemen In Education*. Jogyakarta, Ircisod.
- Mulyasa, 2011, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* Jakarta, Bumi Aksara.
- Utami, R. 2013. *Berbagai Kendala yang Dialami Dalam Penulisan Skripsi/Tesis*. Tersedia: [Online] : <http://konsultasiskripsidanthesis.blogspot.co.id/2013/04/berbagai-kendala-yang-dialami-dalam.html> (Diunduh tanggal 16 April 2016)
- Wiyatmo, Mundilarto, Suharyanto, Widodo. 2010. *Efektivitas Bimbingan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA UNY*.